



MARKET BRIEF

HS 0905

VANILLA

TAHUN 2017

ITPC Lyon

19 Boulevard Eugene Deruelle

69003 Lyon, France

Ph +33 4 78 60 62 78

Fx +33 4 78 60 63 14

Email : itpc.lyon@gmail.com

site: www.itpclyon.fr

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Market Brief HS 0905 "*Vanilla*" telah selesai disusun. Market brief ini mengangkat tema produk Vanilla di Prancis. Kelompok produk HS 0905 dipilih menjadi tema karena nilai impor Prancis untuk kelompok produk tersebut dari dunia mencapai 131 juta euro pada tahun 2016, dan nilai impornya dari Indonesia baru mencapai 8,7 juta euro di tahun yang sama. Indonesia merupakan pemasok nomor tiga HS 0905 ke Prancis dan masih berpeluang besar untuk bisa meningkatkan pasokan HS 0905 ke Prancis di masa yang akan datang.

Vanila banyak digunakan dalam industri makanan sebagai pemberi aroma dan perasa. Dalam 3 tahun terakhir permintaan terhadap vanila di Prancis semakin tinggi. Harga vanila dalam 3 tahun terakhir melonjak hingga sembilan kali lipat, dari 52 euro per kg menjadi 450 euro per kg. Penyebabnya, suplai semakin berkurang sedangkan permintaan terus meningkat dan kualitas semakin menurun khususnya vanila asal Madagaskar. Madagaskar adalah produsen terbesar vanilla di dunia dengan total produksi sekitar 70% dari produksi dunia.

Tulisan ini memberikan gambaran singkat tentang potensi pasar HS 0905 kepada Pemerintah Indonesia dan para pengusaha produsen dan

eksportir HS 0905 di Indonesia sehingga diharapkan bisa membantu untuk mengembangkan perdagangan HS 0905 ke Prancis.

Menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna dan masih terdapat kelemahan, untuk itu dengan tangan terbuka kami menerima kritik yang membangun guna perbaikannya kedepan.

Terimakasih atas perhatiannya dan selamat membaca.

Lyon, Agustus 2017

ITPC LYON

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	5
PETA PRANCIS.....	6
I. PENDAHULUAN	7
1.1 Pemilihan Negara.....	7
1.2 Pemilihan produk	9
1.3 Profil Prancis.....	10
II. POTENSI PASAR HS 0905 DI PRANCIS	13
2.1 Ekspor HS 0905 Prancis	13
2.2 Negara Tujuan Ekspor HS 0905 Prancis	14
2.3 Potensi Pasar HS 0905 di Prancis	15
2.4 Impor Kelompok HS 0905 Prancis	16
2.5 Regulasi Perdagangan HS 0905 di Prancis	17
2.6 Saluran Distribusi HS 0905 di Prancis	20
2.7 Hambatan Perdagangan HS 0905 di Prancis	21
III. PELUANG DAN STRATEGI PERDAGANGAN HS 0905 DI PRANCIS	21
3.1 Peluang Perdagangan HS 0905 di Prancis.....	21
3.2 Strategi Perdagangan HS 0905 di Prancis.....	22
IV. INFORMASI PENTING.....	23
4.1 Informasi Perwakilan Prancis di Indonesia.....	23
4.2 Informasi Perwakilan Indonesia di Prancis.....	24
4.3 Daftar Pameran.....	25
4.4 Buyer Potensial HS 0905 di Prancis	26

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Negara Tujuan Ekspor HS 0905 Prancis	14
Tabel 2	Negara Asal Impor HS 0905 Prancis	17

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Pertumbuhan GDP Prancis 5 tahun terakhir	8
Grafik 2	Impor HS 0905 Prancis Dari Indonesia	9
Grafik 3	Ekspor HS 0905 Prancis Ke Dunia	14
Grafik 4	Impor HS 0905 Prancis Dari Dunia	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Prancis	6
----------	--------------------	---

PETA PRANCIS



Gambar 1 Peta Prancis

Sumber : Sudouest

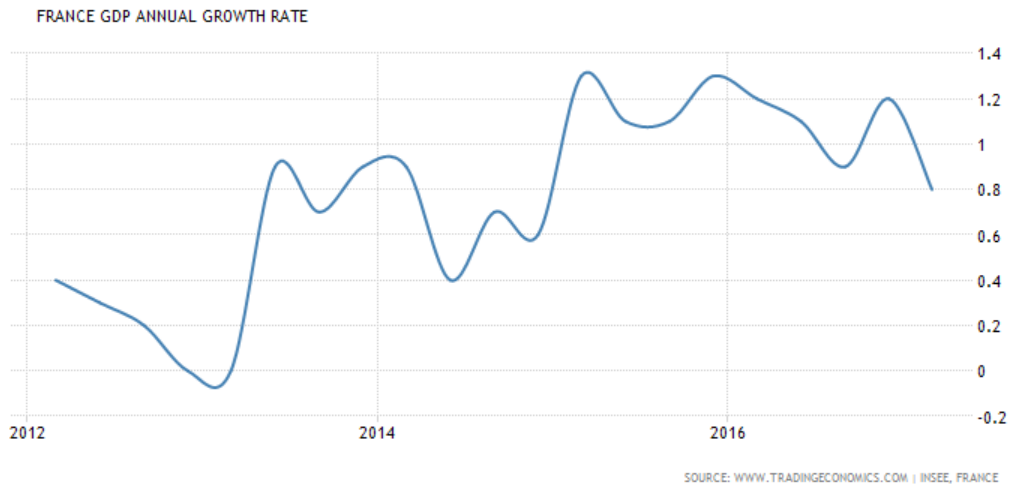
- Luas wilayah Prancis adalah 674.843 km²
- Prancis berbatasan dengan dengan Belgia, Luxembourg, Jerman, Swiss, Italia, Monaco, Andorra, dan Spanyol.

I. PENDAHULUAN

1.1 Pemilihan Negara

Prancis dipilih sebagai kajian dalam edisi Market Brief, didasarkan atas peluang perekonomian Prancis di tengah krisis yang melanda Eropa sejak tahun 2008 lalu. Tahun 2016 tingkat pengangguran di Prancis berada di angka 10%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata Uni Eropa yang sebesar 9,5%. Angka pertumbuhan ekonomi Prancis pada tahun 2016 sebesar 0,8%, lebih rendah jika dibandingkan rata-rata Uni Eropa yang sebesar 1,7%. Kedua indikator tersebut menggambarkan keadaan ekonomi Prancis masih tertekan dan masih mengalami kesulitan untuk kembali pulih dibandingkan dengan negara-negara Uni Eropa lainnya.

Namun jika diamati perkembangan pertumbuhan ekonomi Prancis dalam 5 tahun terakhir maka bisa disimpulkan sebenarnya perekonomian Prancis perlahan-lahan mengalami pertumbuhan dan sedang menuju ke arah yang lebih baik, bisa diamati dari grafik pertumbuhan GDP-nya berikut ini :



Grafik 1 : Pertumbuhan GDP Prancis dalam 5 tahun terakhir

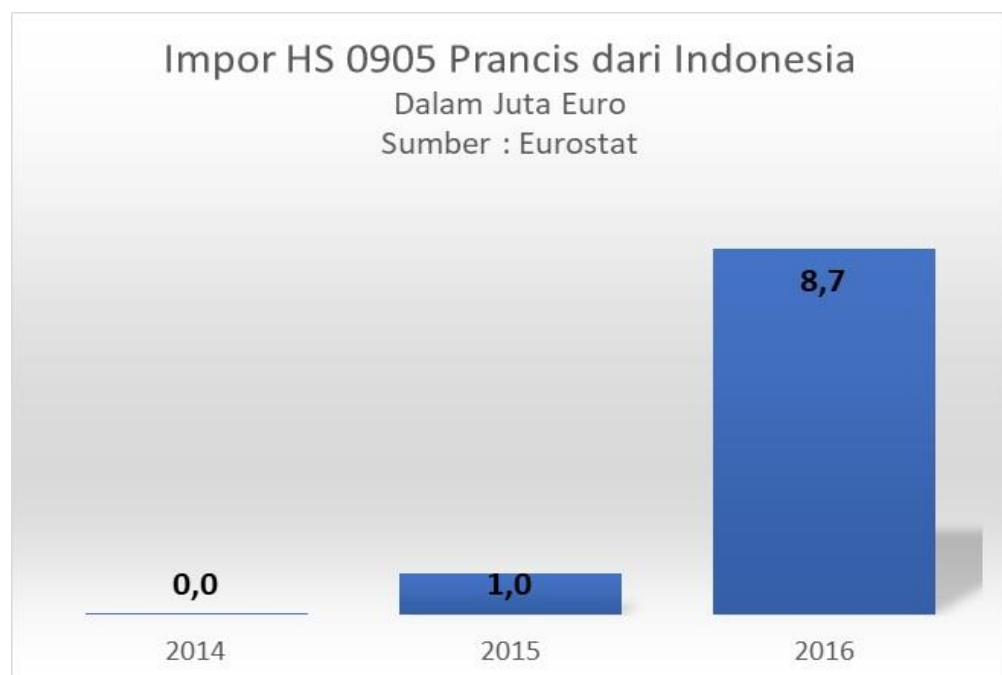
Jika tren positif pertumbuhan ekonomi Prancis terus berlanjut maka kemungkinan besar dalam beberapa tahun ke depan Prancis akan kembali menjadi negara dengan perekonomian yang kuat dan tentu saja akan menjadi salah satu negara tujuan ekspor yang menarik di dunia.

Kinerja impor Prancis sendiri pada tahun 2016 mengalami peningkatan 1,3%, lebih besar dibandingkan peningkatan eksportnya yang berada di angka 0,1%. Oleh sebab itu angka defisit perdagangannya pun pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 9,4%. Peningkatan impor Prancis merupakan hal positif bagi Indonesia yang ingin meningkatkan nilai eksportnya ke Prancis.

1.2 Pemilihan produk

Nilai impor Prancis dari dunia untuk produk HS 0905 ini pada tahun 2016 mencapai 131 juta euro, sedangkan nilai impornya dari Indonesia baru sebesar 8,7 juta euro atau mendapatkan share sebesar 6,6% dan menempati posisi 3 (tiga) sebagai pemasok HS 0905 ke Prancis. Indonesia masih memiliki peluang besar untuk meningkatkan nilai ekspor produk HS 0905 ke Prancis mengingat Indonesia merupakan produsen kedua terbesar HS 0905 di dunia dengan total produksi mencapai sekitar 2 ribu ton pada tahun 2014 atau sekitar 26% dari total produksi dunia.

Berikut ini perkembangan impor produk HS 0905 Prancis dari Indonesia dalam 3 tahun terakhir :



Dalam tiga tahun terakhir, khususnya pada tahun 2016 nilai impor HS 0905 Prancis dari Indonesia meningkat cukup signifikan yaitu dari hanya 1 juta euro pada tahun 2015, menjadi 8,7 juta euro pada tahun 2016.

1.3 Profil Prancis

Wilayah Prancis mencapai 675.417 km². Secara Geografis, Prancis dikenal sebagai negara yang terletak pada benua Eropa, khususnya kawasan Eropa Barat. Namun wilayah Prancis terletak juga dikawasan Amerika, Afrika dan Pasifik. Wilayah Prancis di Eropa dikenal dengan sebutan “Metropolitain”, sedangkan wilayah Prancis lainnya dikenal dengan *Les territoires français d'outre-mer* (DOM/TOM) atau wilayah seberang lautan. Wilayah Prancis diperluas di Afrika dengan integrasi Mayotte pada tanggal 31 Maret 2011.

Pemerintahan. Prancis merupakan negara Republik Kesatuan yang dipimpin oleh President, sedangkan system pemerintahannya dipimpin oleh Perdana Menteri. Prancis menggunakan pemilihan langsung untuk Pemilu Presiden dengan masa jabatan 5 tahun. Adapun

Perdana Menteri dipilih oleh President dan berkuasa untuk memilih menteri-menteri dalam kabinetnya.

Sistem pemerintahan daerah Prancis dikenal dengan Region, Département dan Commune. Region dan Département dilaksanakan dengan prinsip dekonsentrasi dengan *Prefet* sebagai pemimpinnya merupakan wakil Pemerintah Pusat di Daerah dan *Maire* atau walikota, pemimpin Commune dipilih dalam pemilihan taklangsung karena dipilih oleh Badan Legeslatif hasil pemilu dengan masa jabatan 6 tahun.

Saat ini Pemerintah Prancis sedang menggalakan reformasi kewilayahan (*Reforme Territoriale*) yang berdampak pada pengurangan jumlah Region dari 22 menjadi 13 (lihat peta Prancis pada gambar 1).

Demografi. Jumlah total populasi Prancis pada Januari 2017 mencapai 66,99 juta jiwa yang terdiri dari 32.455.859 pria dan 34.534.967 wanita. Komposisi penduduk yang berusia dibawah 20 tahun mencapai 24,5% dari total populasi, komposisi penduduk usia 20-64 tahun sebanyak 56,3%, dan sisanya penduduk berusia diatas 65 tahun berjumlah 19,2%.¹

¹ INSEE. *Population par sexe et groupes d'âges quinquennaux.* http://www.insee.fr/fr/themes/detail.asp?reg_id=0&ref_id=bilan-demo

Infrastruktur. Prancis memfokuskan pembangunan infrastruktur pada transportasi yang ditargetkan akan membangun lebih dari 410 km jalur kereta api baru pada tahun 2020 dalam proyek *The Grand Projet Ferroviaire du Sud-Ouest*. Pemerintah juga menginvestasikan dana sebesar 29 trilyun euro untuk membangun jalur cepat yang menghubungkan LGV Selatan Eropa Atlantik, Contournement Nimes-Montpellier (CNM) dan Wilayah Bretagne-Pays de La Loire. Pemerintah juga mencanangkan peningkatan infrastruktur transport sebesar 79,7% total infrastruktur industri pada tahun 2012, meningkat 83,2% pada tahun 2016 dan 88,1% pada tahun 2021.²

Ekonomi. Kegiatan ekonomi Prancis menempatkan negara Napoleon ini sebagai negara dengan PIB terbesar keenam di dunia pada tahun 2015 yakni mencapai 2.419 milyar dolar USA atau 41.702 EURO per kapita³. Perekonomian Prancis ditopang oleh sektor produktif jasa, pertanian dan industri. Prancis merupakan negara yang dikunjungi lebih dari 84,5 juta wisatawan asing pertahunnya. Sektor pariwisata merupakan sumber pendapatan terbesar Prancis, berada di ranking ketiga sebagai negara dengan sumber pendapatan terbesar dari sektor pariwisata. Sektor jasa mampu menyerap tenaga kerja sebesar

² Business Monitor International . France Infrastructure Report Q3 2012. Diterbitkan 18 Januari 2012, <http://www.sbwire.com/press-releases/market-report-france-infrastructure-report-q3-2012-published-156171.htm>

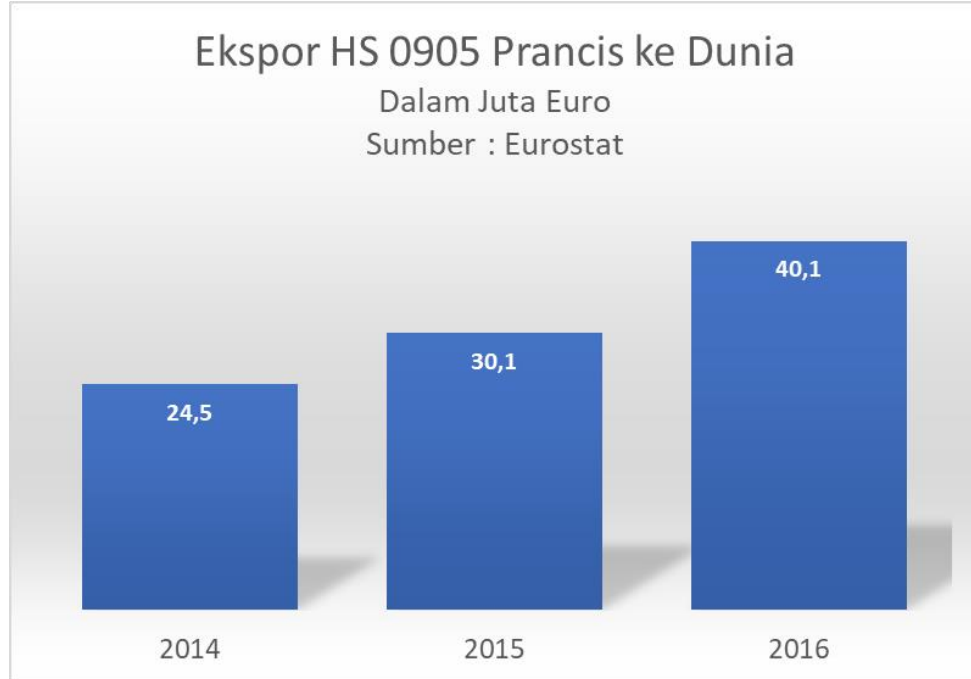
³ <http://www.tradingeconomics.com>

70% dari penduduk usia. Sektor pertanian menempatkan Prancis sebagai negara produsen anggur dan spiritus terbesar dunia.

II. POTENSI PASAR HS 0905 DI PRANCIS

2.1 Ekspor HS 0905 Prancis

Kelompok produk HS 0905 merupakan salah satu komoditi yang diekspor Prancis ke dunia meskipun komoditi ini tidak termasuk dalam komoditi unggulan Prancis. Pada tahun 2016 ekspor kelompok produk ini hanya memberikan share sebesar 0,01% terhadap ekspor Prancis secara keseluruhan dengan nilai 40,1 juta euro. Tetapi nilai ekspornya dalam 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Berikut ini adalah grafik perkembangan ekspor Prancis untuk produk HS 0905 dalam 3 tahun terakhir :



2.2 Negara Tujuan Ekspor HS 0905 Prancis

Negara tujuan utama ekspor HS 0905 Prancis :

Tabel 1. Negara Tujuan Ekspor HS 0905 Prancis (dalam juta euro)

No.	Negara	2014	2015	2016
1	GERMANY	6,1	5,4	6,0
2	UNITED STATES	4,8	3,0	5,7
3	UNITED KINGDOM	1,6	2,3	5,0
4	ITALY	1,8	3,2	4,4
5	JAPAN	1,4	3,2	3,1
6	BELGIUM	0,8	1,0	2,1
7	SPAIN	0,8	1,3	1,9
8	SOUTH KOREA	0,6	1,3	1,3
9	NETHERLANDS	1,5	1,9	1,2
10	AUSTRIA	0,3	0,3	1,1

Sumber : Eurostat, 2017

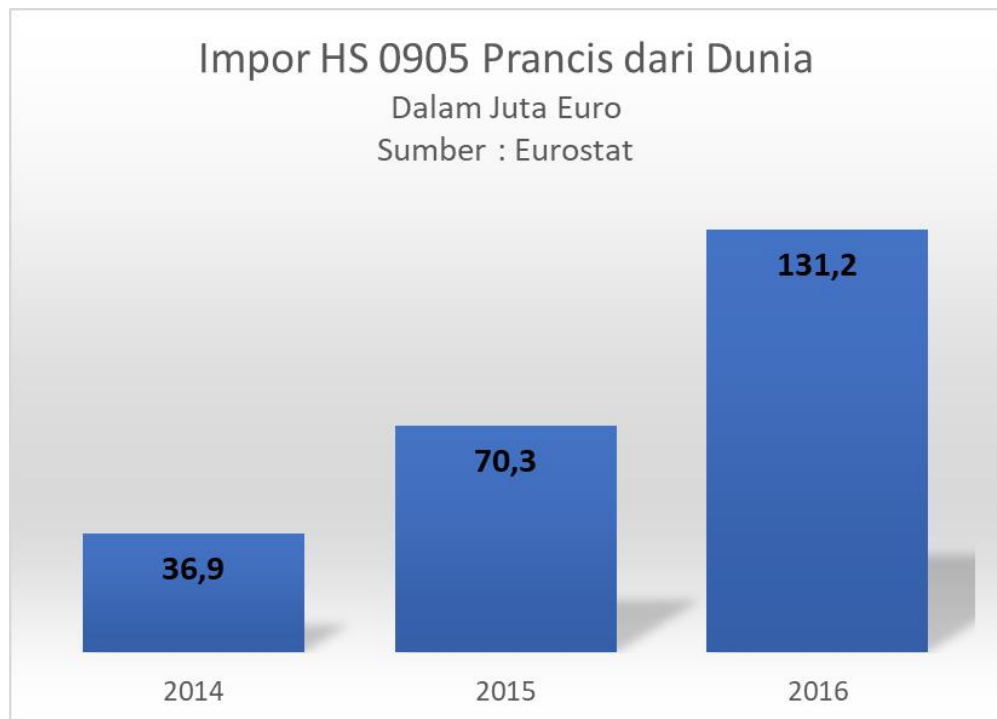
2.3 Potensi Pasar HS 0905 di Prancis

Vanila banyak digunakan dalam industri makanan sebagai pemberi aroma dan perasa. Dalam 3 tahun terakhir permintaan terhadap vanila di Prancis semakin tinggi. Harga vanila dalam 3 tahun terakhir melonjak hingga sembilan kali lipat, dari 52 euro per kg menjadi 450 euro per kg. Penyebabnya suplai semakin berkurang sedangkan permintaan terus meningkat dan kualitas semakin menurun khususnya vanila asal Madagaskar. Seperti diketahui, Madagaskar adalah produsen terbesar vanilla di dunia dengan total produksi sekitar 70% dari produksi dunia. Akibat dari meningkatnya harga, para petani vanila di Madagaskar memanen vanila mereka sebelum waktunya karena mereka khawatir vanila mereka dicuri. Vanila yang tertalu dini dipanen kualitasnya buruk karena aroma vanila belum kuat.

Dengan kondisi tersebut, Indonesia sebagai produsen vanilla kedua terbesar di dunia harus mengambil kesempatan ini untuk meningkatkan produksi dan suplai vanila. Dengan lahan yang sangat luas, Indonesia mestinya tidak akan menemui banyak kesulitan untuk meningkatkan produksi vanilanya. Tetapi jangan sampai melakukan kesalahan yang sama seperti Madagaskar yang kualitas vanilanya memburuk dan membuat para pembeli kecewa dan beralih mencari supplier lain.

2.4 Impor Kelompok HS 0905 Prancis

Nilai impor Prancis untuk kelompok HS 0905 pada tahun 2016 mencapai 131 juta euro. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, impor HS 0905 Prancis cenderung mengalami peningkatan. Bisa dilihat dalam grafik di bawah ini.



Negara-negara asal impor HS 0905 Prancis adalah :

Tabel 2. Negara Asal Impor HS 0905 Prancis (dalam juta euro)

No.	Negara	2014	2015	2016
1	MADAGASCAR	27,0	56,1	97,9
2	BELGIUM	4,0	6,5	9,0
3	INDONESIA	0,0	1,0	8,7
4	UNITED STATES	0,4	0,9	3,8
5	GERMANY	0,9	2,0	2,0
6	PAPUA NEW GUINEA	0,0	0,3	1,9
7	FRENCH POLYNESIA	0,9	1,0	1,9
8	PORTUGAL	0,6	0,9	1,8
9	NETHERLANDS	0,7	0,6	1,8
10	UGANDA	0,2	0,4	0,7

Sumber : Eurostat, 2017

Impor HS 0905 Prancis dari Indonesia sendiri pada tahun 2016 sebesar 8,7 juta euro, mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 1 juta euro. Pada tahun 2016, Indonesia berada di posisi ketiga sebagai negara asal impor HS 0905 Prancis.

2.5 Regulasi Perdagangan HS 0905 di Prancis

Tidak ada aturan spesifik yang mengatur perdagangan produk vanila, tetapi ada peraturan umum yang harus dipenuhi ketika suatu produk makanan ingin memasuki kawasan Uni Eropa. Tahapan yang harus dilakukan saat mengekspor HS 0905 ke Prancis yaitu :

1. **Traceability.** Eksportir, importir, atau distributor harus bisa menjelaskan darimana produk berasal dan kemana produk akan didistribusikan. Dan jika diminta, informasi tersebut juga harus secepatnya disampaikan ke pihak otoritas kesehatan dan keamanan setempat.

2. **Contaminant.** Untuk mengantisipasi resiko-resiko yang dapat menimbulkan masalah kesehatan dan keamanan konsumen, produk tidak boleh terkontaminasi mikroba berbahaya atau melebihi batas kontaminasi, tidak boleh mengandung zat-zat yang berbahaya, dan kandungan zat-zat yang terdapat dalam produk harus memenuhi batasan-batasan kandungan yang telah ditetapkan. Jika ternyata di dalam produk terbukti terkontaminasi mikroba berbahaya atau melebihi batas kontaminasi yang diperbolehkan, mengandung zat berbahaya atau kandungan suatu zat terbukti melebihi batas yang ditetapkan, maka produk tersebut tidak diperbolehkan memasuki kawasan Uni Eropa. Untuk mengetahui *contaminant* apa saja yang dibatasi dan diawasi, bisa lihat di situs berikut ini :
http://ec.europa.eu/food/food/chemicalsafety/contaminants/index_en.htm.

3. **Pesticide Residue.** Produk juga harus memenuhi batas kandungan pestisida yang telah ditetapkan. Daftar lengkap batasan

kandungan pestisida yang sudah ditetapkan oleh otoritas resmi komisi Uni Eropa dapat dilihat di link berikut :
http://ec.europa.eu/sanco_pesticides/public/index.cfm.

4. Labelling. Produk harus diberi label dalam bahasa yang jelas dan dapat dimengerti oleh konsumen dan harus terlihat, terbaca, serta tidak bisa dihapus. Bahasa yang digunakan adalah bahasa negara Uni Eropa yang menjadi tujuan produk tersebut dipasarkan, artinya jika produk ingin masuk ke pasar Prancis berarti bahasa yang digunakan dalam label adalah bahasa Prancis. Produsen atau eksportir boleh menggunakan istilah bahasa lain jika penggunaan bahasa tersebut lebih mudah dimengerti oleh konsumen. Informasi yang harus tercantum dalam label di kemasan yaitu :

- **Nama produk atau merek.** Nama atau merek yang dicantumkan boleh berupa nama tradisional produk tersebut atau berupa deskripsi produknya. Jenis produk juga harus dicantumkan secara spesifik.
- **Daftar lengkap kandungan produk termasuk zat-zat additive di dalamnya.** Pengecualian diberikan terhadap produk yang hanya mengandung satu jenis kandungan atau homogen. Dicantumkan juga peringatan jika ada kandungan zat yang dapat menyebabkan alergi.

- **Berat bersih.**
- **Tanggal kadaluarsa.**
- **Cara pemakaian dan penyimpanan produk.**
- **Nama dan alamat produsen, distributor, atau penjual.**
- **Negara asal produksi.**
- **Ukuran isi/volume.**

2.6 Saluran Distribusi HS 0905 di Prancis

Produk HS 0905 banyak digunakan oleh industri makanan sebagai perasa dan pemberi aroma makanan. Industri makanan besar bisa saja mengimpor langsung vanila dari produsen atau membeli vanila dari importir vanila. Importir vanila biasanya bertindak sebagai grosir besar dan akan menjual produknya kepada grosir lebih kecil, industri makanan, jaringan swalayan, atau kepada konsumen langsung.

Untuk pemakaian individu, vanila bisa didapatkan di minimarket, supermarket, hypermarket, toko online, atau toko khusus yang menjual rempah-rempah dan bumbu yang cukup banyak terdapat di Prancis. Vanila biasanya dijual dalam bentuk utuh atau ekstrak.

2.7 Hambatan Perdagangan HS 0905 di Prancis

Regulasi yang ketat akan menjadi hambatan utama dalam perdagangan HS 0905 ke Prancis. Bagi eksportir yang sudah mengekspor HS 0905 ke Prancis tentu saja tidak akan terlalu mengalami kesulitan karena mereka sudah melewati dan memahami prosedur yang harus dijalankan, tetapi untuk para eksportir yang baru akan mengekspor HS 0905 ke Prancis mungkin akan terkendala dengan pemenuhan regulasi yang diterapkan oleh Prancis.

Oleh karena itu sangat penting untuk dapat memenuhi segala regulasi yang berlaku di Uni Eropa dan Prancis agar bisa mengekspor produk vanila ke Prancis.

III. PELUANG DAN STRATEGI PERDAGANGAN HS 0905 DI PRANCIS

3.1 Peluang Perdagangan HS 0905 di Prancis

Seperti diketahui, pada tahun 2016 total impor HS 0905 Prancis mencapai 131 juta euro, sedangkan impor HS 0905 Prancis dari Indonesia sendiri baru sekitar 9 juta euro atau 6,6% dari total impor keseluruhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peluang Indonesia untuk meningkatkan ekspor HS 0905 ke Prancis sangat besar, apalagi

Indonesia merupakan salah satu produsen vanila cukup besar di dunia.

Selain itu, vanila merupakan produk yang sangat dibutuhkan industri makanan karena merupakan sumber aroma yang sangat disukai dan populer di Prancis. Es krim, kue, teh, minuman, dan sebagainya sering menggunakan vanila sebagai sumber aroma dan rasanya. Permintaan terhadap vanila terus meningkat di Prancis dari tahun ke tahun. Oleh karena itu produk vanila tidak akan pernah kehilangan pasar di Prancis.

Tetapi agar produk HS 0905 asal Indonesia mampu bersaing dengan produk HS 0905 dari negara lain khususnya Madagaskar yang menyuplai hingga lebih dari 70%, maka harga dan kualitas produk HS 0905 Indonesia harus semakin kompetitif.

3.2 Strategi Perdagangan HS 0905 di Prancis

Agar nilai perdagangan produk HS 0905 Indonesia bisa semakin meningkat, maka perlu sekali untuk mempromosikan secara intensif kepada para buyer di Prancis selain seperti yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu meningkatkan kualitas dan harga produknya. Promosi dilakukan khususnya kepada para buyer yang selama ini membeli HS 0905 dari negara lain, dengan terus menjaga buyer-buyer

yang sudah membeli HS 0905 dari Indonesia supaya mereka bisa semakin meningkatkan pembeliannya.

Cara promosi yang bisa dilakukan antara lain dengan mengikuti pameran-pameran yang bertemakan HS 0905 atau pameran-pameran yang sesuai dan potensial untuk memamerkan HS 0905 di Prancis, melakukan *business meeting* dengan para buyer Prancis, atau mengundang para buyer Prancis untuk datang langsung melihat industri-industri HS 0905 di Indonesia.

IV. INFORMASI PENTING

4.1 Informasi Perwakilan Prancis di Indonesia

KEDUTAAN BESAR PRANCIS UNTUK INDONESIA DAN TIMOR TIMUR / FRENCH EMBASSY

Menara BCA – 40th floor

Jl. M. H. Thamrin n°1

Jakarta Pusat 10310

Tel. : (62-21) 23 55 76 00

Faks : (62-21) 23 55 76 02

Surel : contact@ambafrance-id.org

ambassade@ambafrance-id.org

Web. : <http://www.ambafrance-id.org/>

KONSULAT JENDERAL DENPASAR (BALI DAN LOMBOK)

Jl. Mertasari Gg. II No. 08, Sanur

Tel. : +62 361 285 485

Faks : +62 361 286 406

Surel : consul@dps.centrin.net.id

BAGIAN EKONOMI

World Trade Center, Lt. 11

Jalan Jend Sudirman, n° 31
JAKARTA 12 920
Tel : (021) 570 16 68
Faks : (021) 570 04 78
Surel : jakarta@dree.org
Web : www.missioneco.org/indonesie

KAMAR DAGANG PRANCIS-INDONESIA (IFCCI)

Chase Plaza, Lt. 14
Jalan Jenderal Sudirman, n°21
JAKARTA 12910
Tel : (62 21) 520 82 61
Faks : (62 21) 520 82 71
Surel : news@ifcci.com
Web : www.ifcci.com

4.2 Informasi Perwakilan Indonesia di Prancis

KBRI UNTUK PRANCIS DAN KEPANGERANAN ANDORA

47-49 rue Cortambert
75116 Paris, France
Tel : (33-1) 4503-0760
Faks : (33-1) 4504-5032, 4072-7063
Surel : komparis@online.fr
Web : <http://paris.kemlu.go.id> atau www.amb-indonesie.fr

KONSULAT JENDERAL / KJRI MARSEILLE

25 Bd Carmagnole
13008, Marseille, France
Tel. : + 33 491 230 160
Faks : +33 491 714 032
Surel : info@cons-indonesie.fr
Web : www.deplu.go.id/marseille atau www.cons-indonesie.fr

INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER (ITPC)

19 Boulevard Eugene Deruelle

69003 Lyon, France

Tel : +33 4 78 60 62 78

Faks : +33 4 78 60 63 14

Surel : itpc.lyon@gmail.com

Web : www.itpclyon.fr

4.3 Daftar Pameran

SIAL

Tipe pameran : 2 Tahun sekali

Tanggal : Setiap bulan Oktober

Tempat : Paris Nord Villepinte

Kontak : Comexposium

Immeuble le Wilson

70, avenue du Général-de-Gaulle

92058 Paris-La Défense

France

Telepon : +33 (0)1 76 77 11 11

Fax : +33 (0)1 76 77 12 12

<http://www.sialparis.fr>



SALON SIRHA

Tipe pameran : 2 Tahun sekali

Tanggal : Setiap bulan Januari

Tempat : EUREXPO Lyon

Kontak : GL Events Exhibitions

59, quai Rambaud

69002 Lyon

France

Telepon : +33 (0)4 78 176 176

Fax : +33 (0)4 78 176 177

<http://www.sirha.com>



4.4 Buyer Potensial HS 0905 di Prancis

1. VANIPRO

22 Boulevard Dubouchage
06000 Nice
Telp : +33 4 97 05 22 90
Fax : +33 4 93 55 26 99
Email : info@vanipro.com
<http://www.vanipro.com>

2. CARLA SARL

73 C Rue du Général Leclerc
67570 Claquette (La)
Telp : +33 3 88 55 41 52
Fax : +33 3 90 40 57 07
<http://www.latoquegm.fr>

3. France Culinaire Développement

Rue du Gripail ZA
35590 Saint-Gilles
Telp : +33 2 99 96 80 09
Fax : +33 2 99 96 82 45
Email : contact@france-culinaire.com
<http://www.france-culinaire.com>

4. McCormick France SAS

315 Rue M. Demonque
84917 Avignon Cedex 9
France
Tel : +33 4 32 73 65 65
Fax : +33 4 32 73 65 00
Email : serviceconsoducros@fr.mccormick.com
<http://www.ducros.com>